

INTEGRATION OF TEXT PROCEDURES AND ECOPRINT IN THE CONTEXT OF ART: ITS IMPACT ON STUDENTS MOOD AT SMP NEGERI 6 BANDA ACEH

Cut Mawar Helmanda¹, Meutia Zahara², Siti Salsabila³

^{1,3}Prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Aceh

²Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No 91 Batoh, Luengbata – Banda Aceh

* Email: cut.mawar@unmuha.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) di SMP Negeri 6 Banda Aceh bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam seni ecoprint, yang diintegrasikan dengan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk teks prosedur. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan terkait ecoprint dan pemahaman tentang penggunaan bahasa Inggris untuk menyampaikan langkah-langkah dalam membuat ecoprint. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, merangsang suasana hati siswa secara positif, dan mendorong kreativitas yang tinggi. Dalam program ini, siswa dibimbing untuk melakukan proses ecoprint dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan dalam proses produksinya. Melalui proses ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami proses praktis ecoprint tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini diharapkan memberikan pengalaman positif bagi siswa, meningkatkan minat belajar mereka, dan memperbaiki suasana hati mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 6 oleh kelas IX-6 telah memberikan dampak positif terhadap suasana hati para siswa, terutama melalui penerapan teks prosedur dalam bahasa Inggris untuk membuat ecoprint. Integrasi teks prosedur dan teknik ecoprint dalam konteks seni telah memberikan pengaruh positif terhadap suasana hati siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Para siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap seni tekstil menggunakan teknik ecoprint, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka.

Kata Kunci: Ekoprin, prosedur teks, seni

Abstract

This community service carried out by lecturers from the Faculty of Islamic Studies at University of Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) at SMP Negeri 6 Banda Aceh aims to provide practical experience in the art of ecoprint, integrated with the use of English as the instructional language for procedural texts. The goal is to equip students with knowledge related to ecoprint and an understanding of using English to convey the steps in creating ecoprints. This approach is intended to create enjoyable learning, stimulate students' moods positively, and encourage high creativity. In this program, students are guided to perform the ecoprint process using English as the instructional language and in the production process. Through this process, it is hoped that students not only understand the practical process of ecoprint but also improve their ability to use English. Additionally, this activity is expected to provide a positive experience for students, increase their interest in learning, and improve their mood. The community service activity conducted at SMP Negeri 6 by class IX-6 has had a positive impact on the students' moods, especially through the application of procedural texts in English to create ecoprints. The integration of procedural texts and ecoprint techniques in the context of art has positively influenced the mood of students at SMP Negeri 6 Banda Aceh. The students showed high interest in textile art using the ecoprint technique, which was reflected in their active participation.

Keywords: ecoprint, text procedures, art.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan utama dalam kehidupan Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan seperti tercantum dalam pasal 31 UUD 1945. Oleh karena itu, pendidikan dirancang dengan sebaik-baiknya baik formal, dan informal agar setiap orang bisa memperoleh pendidikan dengan layak. Pendidikan adalah sebuah perjalanan yang tidak hanya berkuat pada penyerapan materi akademik semata, tetapi juga melibatkan aspek-aspek kreatif dan emosional siswa. Kreativitas bukan hanya elemen penting dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga merupakan indikator bahwa individu memiliki tingkat keunggulan fungsi yang lebih tinggi dengan sangat baik (Amrullah, dkk, 2018). SMP Negeri 6 Banda Aceh, seperti di banyak lembaga pendidikan lainnya, pengembangan kesejahteraan emosional siswa menjadi perhatian penting bagi para guru dan jajarannya. Kesejahteraan emosional yang optimal memiliki dampak yang signifikan pada kinerja akademik, keterlibatan dalam pembelajaran, dan perkembangan pribadi siswa.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional atau salah satu dari beberapa bahasa dunia yang diakui sebagai alat komunikasi global, bahasa ini menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Setiap hari, jutaan orang menggunakannya baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sosial mereka. Bahkan saat orang-orang dari berbagai bangsa bertemu, bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa pengantar atau sebagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi (Dewi, 2017).

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan akan terbentuk pemahaman yang lebih baik tentang potensi integrasi prosedur teks dan ecoprint dalam konteks seni. Hasil PkM yang diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum seni di sekolah, serta memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pengajar seni dalam merancang intervensi kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan siswa. Teknik ecoprint semakin populer di Indonesia pada tahun 2017. Salah satu tren gaya hidup yang ramah lingkungan, batik ecoprint menggunakan bahan alami seperti bunga dan dedaunan tanpa menggunakan bahan kimia. Untuk membuat batik ecoprint ini, warna alami dari berbagai jenis tumbuhan digunakan untuk menghias kain. Pada akhirnya, hasilnya adalah lembaran kain dan

berbagai barang mode yang tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal dengan cara yang ramah lingkungan. Menurut Saptutyingsih dan Dyah (2019), batik ecoprint meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Selain itu, menurut Kharishma dan Septiana (2019), ecoprint bukan hanya sebuah teknik untuk menghias kain tetapi juga sebuah jenis seni yang menggabungkan seni dan keindahan alam. Menggunakan bahan-bahan organik dari alam saat dibuat membuat setiap produk unik. Oleh karena itu, batik ecoprint tidak hanya menjadi tren mode, tetapi juga simbol kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungan alami.

Menurut Nissa, dkk (2008), memilih tanaman yang tepat untuk proses ini sangat penting karena faktor sensitivitas terhadap panas sangat penting untuk mendapatkan hasil pewarnaan terbaik. Oleh karena itu, ecoprint bukan hanya metode pewarnaan, tetapi juga membantu orang belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan membuat pakaian yang unik dan berharga tinggi. Studi yang dilakukan oleh Nissa, dkk (2008) menemukan bahwa pemilihan tanaman yang tepat sangat penting untuk proses ecoprint. Tanaman sangat dipengaruhi oleh ketahanannya terhadap panas. Oleh karena itu, pemilihan tanaman yang tepat sangat penting untuk keberhasilan teknik ecoprint. Proses ini tidak hanya merupakan teknik pewarnaan biasa, tetapi juga memberikan pelajaran penting tentang cara kita dapat mempertahankan lingkungan yang sehat. Ecoprint meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan dengan menggunakan bahan alami seperti dedaunan dan bunga. Hasilnya adalah pakaian yang unik dan berharga tinggi, yang tidak hanya memberikan nilai visual tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan lingkungan hidup yang sehat. Oleh karena itu, melalui proses ecoprint, orang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga ekosistem alamiah sambil menghasilkan karya yang berharga dan berkesan secara kultural.

Dalam hal ini, batik ecoprint bukan hanya menjadi tren mode semata-mata, tetapi juga menjadi simbol kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungan alami. Dengan membuatnya dengan menggunakan bahan-

bahan alami, batik ecoprint mendorong konsep keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Akibatnya, setiap produk batik ecoprint tidak hanya mendukung gaya hidup yang ramah lingkungan, tetapi juga menyampa semangat untuk gaya hidup yang ramah lingkungan.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Teks Prosedur

Teks prosedur , menurut Kosasih dalam Alam (2017), adalah jenis teks yang dengan jelas dan detail menjelaskan cara melakukan sesuatu. Teks ini mencakup penggunaan alat selain melakukan aktivitas dan kebiasaan tertentu. Ini menunjukkan bahwa dalam menyusun teks prosedur, penjelasan tentang penggunaan alat atau perangkat tertentu untuk mencapai tujuan tertentu juga perlu diperincikan secara detail. Jadi, teks prosedur tidak hanya menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan suatu tindakan, tetapi juga mencakup informasi tentang alat atau bahan yang diperlukan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, teks prosedur berusaha untuk menjelaskan secara rinci langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa harus diajarkan teks prosedur karena mereka biasanya alami dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bermasyarakat.

Lebih lanjut, teks prosedur memberikan penjelasan lengkap, jelas, dan terperinci tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan sesuatu. Tujuan dari teks prosedur ini adalah untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan sesuatu (Lestari, dkk 2019). Maknanya, teks ini memberikan penjelasan yang lengkap dan terperinci tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Tujuan teks prosedur adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara melakukan sesuatu, sehingga pembaca dapat mengikuti instruksi dengan tepat dan efisien.

2.2. Teknik Ecoprint

Seperti yang disarankan oleh DS dan Alvin (2019), Ecoprint adalah teknik yang memungkinkan penerapan bentuk dan warna tumbuhan langsung ke permukaan kain. Seperti yang dijelaskan oleh Nurliana et al. pada tahun 2021, proses ini menjadi semakin menarik karena dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti merebus (boiling), mengukus (steaming), dan pukul (pounding). Memilih dari berbagai metode ini memungkinkan pembuat membuat pola dan warna yang berbeda sesuai dengan keinginan dan kebutuhan kreatifitas mereka.

Misalnya, metode merebus menggunakan air mendidih untuk memasukkan warna dan bentuk dari bunga dan dedaunan ke kain. Sementara itu, metode mengukus menggunakan uap panas untuk memasukkan pigmen alami tumbuhan ke serat kain secara merata. Sebaliknya, metode pukul menggunakan teknik memukul atau menekan tumbuhan langsung ke permukaan kain untuk menghasilkan pola dan desain unik. Ecoprint tidak hanya menjadi teknik pewarnaan kain tetapi juga jenis seni tekstil yang menawarkan berbagai cara untuk membuat hasil akhir yang menarik dan unik. Hal ini memungkinkan para seniman tekstil untuk mengekspresikan bakat mereka dengan cara yang unik dan inovatif sambil memperhatikan kelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, ecoprint bukan hanya sebuah teknik yang berguna tetapi juga sebuah media seni yang menggabungkan keindahan alam dan ekspresi manusia dalam karya yang signifikan.

Simanungkalit (2020) menyatakan bahwa metode dasar ecoprint terdiri dari pounding, boiling, dan steaming; metode yang paling sederhana adalah pounding. Bentuk dan warna tumbuhan ditransfer ke kain saat tumbuhan dipukul pada kain yang diletakkan datar. Seperti yang ditunjukkan oleh Fatmala dan Hartati (2020), ecoprint berkontribusi besar pada perkembangan motorik halus anak-anak selain hanya menjadi metode pewarnaan kain. Anak-anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus mereka dan belajar tentang hal-hal yang unik dan menarik melalui kegiatan ecoprint.

Seperti yang dikemukakan oleh Wahyuningru dan Watini (2022), penggunaan teknik ecoprint untuk membuat batik memungkinkan anak-anak membuat karya batik yang kaya dan menarik sambil meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Prinsip

dasar pembatikan anak-anak adalah ekspresi naluri alami mereka. Teknik ecoprint juga menunjukkan hal ini. Selain itu, membatik atau menggunakan teknik ecoprint juga merupakan jenis seni menggambar yang menarik minat masyarakat dengan berbagai pola yang menarik. Karena motif dan coraknya yang unik, kain batik menjadi ikon yang memperkaya warisan budaya. Oleh karena itu, teknik ecoprint membantu anak-anak meningkatkan keterampilan kreatif dan motorik halus mereka serta berkontribusi pada pelestarian budaya dan seni tradisional yang kaya akan nilai estetika.

2.3. Suasana Hati

Seperti yang dijelaskan oleh Malentika & Mawardah (2017), berbagai emosi yang umum dialami oleh setiap orang termasuk sedih, senang, cemas, marah, dan gugup. Perasaan-perasaan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi bagaimana seseorang menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Suasana hati, menurut Halgin & Whitbourne (2011), adalah kumpulan perasaan yang muncul dalam diri seseorang secara alami dan seringkali dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi tertentu yang mereka alami. Misalnya, ketika seseorang kehilangan sesuatu, suasana hati mereka dapat berubah menjadi sedih atau senang ketika mereka sukses. Begitu pula dengan perasaan cemas yang mungkin muncul ketika menghadapi situasi yang menantang atau tidak pasti, atau rasa marah yang mungkin muncul ketika seseorang merasa tidak puas atau terganggu oleh suatu hal. Pemahaman tentang variasi emosi dan suasana hati menjadi penting untuk membantu individu mengenali dan mengelola respons mereka terhadap berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari karena gugup juga dapat menjadi bagian dari suasana hati seseorang saat mereka mengalami ketidakpastian atau tekanan dari lingkungan sekitar.

Seperti yang dikemukakan oleh Malentika & Mawardah (2017), suasana hati adalah gambaran kondisi emosional seseorang pada saat tertentu, yang meliputi perasaan gembira, bahagia, cemas, sedih, atau tegang. Suasana hati dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi. Suasana hati adalah sementara dan dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Misalnya, ketika seseorang mendapat berita baik atau mengalami momen menyenangkan, suasana hati mereka dapat berubah menjadi gembira. Sebaliknya, ketika seseorang menghadapi tantangan atau ketidakpastian dalam hidup mereka,

suasana hati mereka mungkin menjadi cemas atau tegang. Selain itu, perasaan sedih dapat muncul sebagai reaksi terhadap pengalaman yang mengecewakan atau kehilangan sesuatu. Yang menarik, faktor internal, seperti kesehatan fisik dan mental, dan faktor eksternal, seperti interaksi dengan orang lain atau keadaan lingkungan, dapat memengaruhi suasana hati seseorang.

Faktor yang mempengaruhi mood seseorang sangatlah berbeda-beda, mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikis seseorang, seperti kesehatan fisik, tingkat kelelahan atau keadaan mental. Misalnya, jika seseorang merasa segar dan sehat secara fisik, kemungkinan besar ia akan merasa lebih baik secara keseluruhan. Selain itu, faktor psikologis seperti kesadaran diri, harga diri, dan kepercayaan diri juga berperan besar. Orang yang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri cenderung merasa lebih baik secara keseluruhan.

Misalnya, seseorang yang memiliki pandangan positif terhadap kemampuan dan harga dirinya akan memiliki lebih banyak semangat dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-harinya. Di sisi lain, orang yang merasa tidak nyaman atau rendah diri mungkin sering mengalami emosi negatif, seperti perasaan sedih atau cemas. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dan mengambil langkah-langkah untuk menjaga kesehatan fisik dan suasana hatinya agar tercipta lingkungan yang sehat dan seimbang.

Faktor eksternal seperti lingkungan fisik, hubungan interpersonal, dan pengalaman sehari-hari juga berperan penting dalam mengubah mood seseorang. Lingkungan yang indah, seperti rumah yang nyaman atau pemandangan yang indah, dapat meningkatkan mood Anda. Begitu pula dengan hubungan sosial yang baik, seperti hubungan yang suportif dan menyenangkan dengan teman, keluarga, atau rekan kerja, dapat meningkatkan mood seseorang secara positif. Di sisi lain, pengalaman negatif seperti konflik antar manusia, kegagalan, atau stres dapat berkontribusi terhadap suasana hati yang negatif. Secara umum suasana hati merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keadaan mental seseorang. Memahami faktor-faktor ini penting untuk membantu seseorang mengelola dan mempertahankan emosi positif setiap hari. Dengan menyadari kondisi fisik dan

mental kita, serta memperhatikan lingkungan fisik dan interaksi sehari-hari, kita dapat mengelola situasi kita dengan lebih baik. Mengambil langkah-langkah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan hubungan yang sehat, serta mengelola stres dan pengalaman negatif dengan cara yang positif, dapat membantu kita menjaga keseimbangan emosional dan mencapai suasana hati yang lebih baik secara keseluruhan.

2.4. Prosedur Kegiatan

Di SMP Negeri 6 Banda Aceh kegiatan masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode demonstrasi. Pada program ini, para siswa diarahkan untuk melakukan proses Ecoprint yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan proses produksinya. Melalui sistem presentasi ini, siswa mempunyai akses langsung terhadap Ecoprint dan cara pengerjaannya menggunakan bahasa yang berbeda yaitu bahasa Inggris. Selain itu, proyek ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap situasi siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh. Melalui proses ini diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami proses Ecoprint secara praktis, namun juga mampu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Inggris. Selain itu karya ini juga dapat memberikan pengalaman yang baik kepada siswa, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan suasana hati. Melalui penilaian dampak akan diketahui apakah kegiatan PkM ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap keadaan siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh. Oleh karena itu, hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan pengembangan pribadi.

2.5 Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan PkM ini menggunakan metode tatap muka langsung. Metode yang dipakai adalah metode ceramah dan demonstrasi/praktik langsung. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, dalam hal ini menjelaskan tentang materi teknik ecoprint dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya kepada siswa-siswa kelas IX-6 SMP Negeri 6 Banda Aceh.

Adapun tahapan pelaksanaan tahapan pelaksanaan PkM ini:

- a. Kunjungan ke Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh untuk menyepakati penandatnganan MoU antara Universitas Muhammadiyah Aceh dan Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. Dilanjutkan penyerahan MoA antara Fakultas Agama Islam dan SMP Negeri 6 Banda Aceh.
- b. Penyampain materi tentang pengertian ecoprint serta langkah dan pengenalan bahan, alat teknik ecoprint, dan teknik pukul/ pounding. Isi materi yang disampaikan mengenai ecoprintdengan teknik pounding dijelaskan dengan metode ceramah kepada para siswa dengan menggunakan Bahasa Inggris (penerapa teks prosedur berbahasa Inggris)
- c. Praktik membuat teknik pukul/pounding, di mana pada akhir pertemuan diberikan praktik membuat teknik ecoprint dengan teknik pukul/pounding. Tahap ini mengenal daun-daun yang memiliki unsur warna yang kuat dan dapat digunakan untuk teknik ponding. Selanjutnya menyiapkan kain dalam praktik kali ini, tim PkM telah mempersiapkan totebag atau tas jinjing dan daun serta bunga mulai ditata di atas kain lalu dipukul;
- d. Proses fiksasi dari bahan dengan teknik pukul/ pounding, mulai denganmenyampaikan materi tentang fiksasi, bahan bahan yang digunakan dalam fiksasi untuk teknik pounding.

Melalui penelitian yang dijelaskan oleh Saptutydingsih (2019), proses Ecoprint mampu menghasilkan beragam produk, termasuk lembaran kain dan barang fashion, yang tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam memperkaya budaya lokal dengan pendekatan yang ramah lingkungan. Proses ini membawa pada penciptaan barang-barang yang unik dan ramah lingkungan, yang secara tidak langsung mendukung keberlanjutan lingkungan serta mempromosikan kearifan lokal. Dengan menggunakan bahan-bahan alami dan teknik pencetakan yang ramah lingkungan, produk-produk Ecoprint tidak hanya menawarkan keindahan visual, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap perlindungan lingkungan.

Dalam konteks ini, ekspresi budaya lokal diwujudkan melalui barang-barang yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga bertanggung jawab secara ekologis, memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat. Dengan demikian, produk-produk Ecoprint bukan hanya menjadi simbol dari keindahan budaya lokal, tetapi juga menjadi perwujudan nyata dari upaya untuk menjaga lingkungan dan mendukung keberlanjutan, menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat.



Gambar 1. Tim PkM menjelaskan langkah-langkah pemnuatan ecoprint dalam Bahasa Inggris



Gambar 2. Tim PkM membagikan alat dan bahan kepada setiap kelompok



Gambar 3. Tim PkM memonitor proses pembuatan ecoprint



Gambar 4. Para siswa terlibat aktif dalam proses pembuatan ecoprint

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 6 oleh kelas IX-6 telah memberikan dampak positif terhadap suasana hati para siswa, terutama melalui penerapan prosedur teks dalam Bahasa Inggris untuk membuat Ecoprint. Selama pelaksanaannya, tim penyelenggara menyampaikan cara melakukan Ecoprint menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Setelah itu, setiap kelompok siswa diberikan alat-alat seperti palu, serta bahan-bahan berupa bunga, daun, tas jinjing, dan plastik pelapis.

Dalam proses pengerjaannya, siswa menggunakan teknik *pounding* atau memukul untuk menciptakan pola Ecoprint. Masing-masing anak terlibat secara aktif dalam kegiatan ini dan terlihat senang melakukannya. Partisipasi langsung dalam menciptakan karya Ecoprint memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa, sambil juga meningkatkan keterampilan kerja sama dan kreativitas mereka.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang teknik pembuatan Ecoprint, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang berkesan dan menyenangkan. Melalui penggunaan Bahasa Inggris

dalam prosedur teks, siswa juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa mereka, membuka wawasan internasional, dan merangsang minat mereka dalam pembelajaran lintas budaya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mempengaruhi suasana hati siswa menjadi lebih ceria, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan mereka secara holistik.



Gambar 5. Tim PkM bersama para siswa menampilkan hasil ecoprint



Gambar 6. Tim PkM bersama para siswa menampilkan hasil ecoprint



Gambar 7. Para siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan PkM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Integrasi prosedur teks dan teknik Ecoprint dalam konteks seni memberikan dampak positif terhadap suasana hati siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Para siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap seni tekstil menggunakan teknik Ecoprint, yang tercermin dari partisipasi aktif dan kegembiraan mereka selama kegiatan.
2. Data menunjukkan bahwa siswa sangat menikmati kegiatan Ecoprint, menunjukkan minat yang tinggi terhadap seni tekstil dengan menggunakan teknik ini. Hal ini mencerminkan adanya antusiasme yang tinggi dari siswa terhadap kegiatan seni dan kreativitas.
3. Kemampuan siswa dalam memahami bahasa Inggris yang digunakan dalam prosedur teks untuk membuat Ecoprint dengan teknik *pounding* menunjukkan perkembangan keterampilan bahasa mereka. Integrasi Bahasa Inggris dalam kegiatan seni ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara kontekstual.
4. Kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi secara kreatif dalam menciptakan pola dan desain unik menggunakan bahan-bahan alami. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman seni siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kreatif mereka.
5. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan suasana hati mereka. Melalui kesempatan untuk merasakan keberhasilan dalam menciptakan karya seni yang unik dan bernilai, siswa dapat merasa lebih percaya diri dan bersemangat.
6. Melalui integrasi prosedur teks dan Ecoprint, siswa tidak hanya belajar tentang seni tekstil dan teknik pembuatan kain, tetapi juga mengembangkan keterampilan bahasa dan meningkatkan suasana hati mereka melalui ekspresi kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang holistik bagi perkembangan siswa secara akademik, kreatif, dan emosional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu kepala sekolah SMP Negeri 6 Banda Aceh beserta jajarannya atas sambutan hangat kepada kami. Ucapakan terima kasih juga penulis tujukan kepada Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh atas dukungannya dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode demonstrasi. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 32-38.
- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2018). Studi sistematis aspek kreativitas dalam konteks pendidikan. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187-200.
- Dewi, P. (2017). Teaching English for Young Learners Through ICTs. *Humanitatis: Journal on Language and Literature*, 6(1), 149–156.
<https://doi.org/10.24176/03.3201.18>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143-1155
- Halgin, R. P., & Whitbourne, S. K. (2010). *Psikologi Abnormal Edisi Keenam*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Vidya Kharishma Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru Paud. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 2, 183-187.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2019). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan metode CTL (contextual teaching and learning) pada siswa kelas X man Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 815-820.

- Malentika, N. N., Itryah, I., & Mawardah, M. (2017). Hubungan antara interaksi sosial dengan suasana hati pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 11(2), 97-106.)
- Nissa, R. R., Kp, P., Widiawati, D., & Sn, M. (2008). Dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion. *Jural Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*, 1–7.
- Saptutyningasih, Endah & Dyah Titis Kusuma Wardhani. (2019). “Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Produk Ecoprintdi Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kulon Progo”, dalam *Warta LPM Vol. 22 No.1 Maret 2019*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Simanungkalit, Y.S. 2020. Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun. Skripsi. Fakultas Teknik,UNNES.
- Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Di ni*,6(5), 5384-5396.